

**PERAN *GOOGLE TRANSLATE* DALAM PROSES PENERJEMAHAN  
ARAB-INDONESIA PADA MAHASISWA PBA SEMESTER IV  
UIN WALISONGO SEMARANG**



Oleh:

**Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I**

**NIM: 13.204.10042**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I  
NIM : 1320410074  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



**Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I**  
NIM. 1320410042

## SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd. I  
NIM : 1320410042  
Jenjang : S2 / Magister  
Program studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I  
NIM. 1320410042



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : PERAN *GOOGLE TRANSLATE* DALAM PROSES  
PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA PADA MAHASISWA PBA  
SEMESTER IV UIN WALISONGO SEMARANG


Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I  
NIM : 1320410042  
Program : Magister (S2) Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 05 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Direktur,



  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN *GOOGLE TRANSLATE* DALAM PROSES  
PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA PADA  
MAHASISWA PBA SEMESTER IV UIN  
WALISONGO SEMARANG

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I

NIM : 1320410042

Prodi : Pendidikan Islam

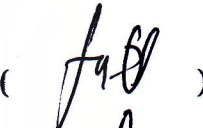
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

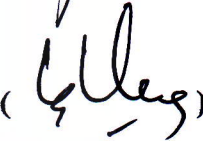
Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

(  )

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

(  )

Pembimbing/penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

(  )

Penguji : Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.Ag

(  )

Diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at tanggal 05 Juni 2015

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Hasil/nilai : 88 / A-

Predikat Kelulusan : Sangat memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Direktur Program  
Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Peran Google Translate dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S. Pd. I

NIM :1320410042

Jenjang : Magister

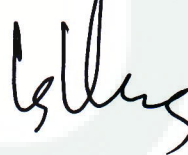
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Mei 2015  
Pembimbing,



**Dr. Abdul Manip, M.Ag**

## MOTTO

***”رسولك ترجمان عقلك وكتابك أبلغ ما ينطق عنك”***

**(Orang Suruhanmu adalah penerjemah pikiranmu, tetapi tulisanmulah yang paling mampu berbicara tentang dirimu)**



**PERSEMBAHAN**

***Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater  
Tercinta :***

***Prodi Pendidikan Islam***

***Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab***

***Program Pascasarjana***

***UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***





## ABSTRAK

**MUSTOLIKH KHABIBUL UMAM**, *Google Translate* dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa Semester IV UIN Walisongo Semarang Tesis, Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Teknologi menyediakan kemudahan, termasuk dalam menerjemahkan. Karena perkembangan teknologi pula, saat ini ada bermacam software terjemahan, misalnya Transtool dan Babylon Translate. Ada juga online translator yang tidak memerlukan pengguna menginstal software apapun. Komputer pengguna hanya perlu terhubung ke jaringan internet. Yang paling dikenal dari jenis ini adalah *Google Translate*. Dengan demikian penerjemahan menjadi sesuatu yang bukan asing di mata orang yang mempelajari bahasa, karena terkadang banyak teks-teks yang masih menggunakan bahasa asli dari pembuat yang butuh untuk di pahami. Dari sini munculah ide untuk memahami teks tersebut dengan cara menterjemahkan. Dewasa kini cara menerjemahkan serba menggunakan sesuatu yang instan agar penggunaan waktu relatif lebih singkat. Salah satunya menggunakan *Google Translate* seperti yang telah dipaparkan di atas. Ini menunjukkan teknologi ikut serta dalam proses perkembangan penerjemahan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni wawancara dan angket. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan strategi verifikasi.

Penelitian ini menggunakan teori penerjemahan berbasis mesin untuk menemukan peran dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang.

Hasil yang diperoleh adalah pertama, dari hasil wawancara *Google Translate* mempunyai peran yang besar sebagai alat bantu dalam proses penerjemahan. Dari instrumen angket terdapat aspek Intensitas penggunaan *Google Translate* ada 58%, aspek fungsi 60%, aspek keefektifan 45%, aspek cara penggunaan 59%, aspek dampak penggunaan 58% aspek keefisienan 61%, aspek kulailitas 63%, aspek fasilitas 47%, aspek manfaat 58%, aspek kekurangan 52%, aspek kelebihan 56%.

Hasil yang kedua, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *Google Translate* yaitu ada dua macam, dampak positif dan negative. Terdapat 58% dampak positif dan 42% dampak negative yang ditimbulkan dalam penggunaan *Google Translate*. Jadi mahasiswa juga harus lebih berhati-hati agar tidak ketergantungan dalam penggunaannya.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh dosen PBA UIN Walisongo khususnya dan pengajar Bahasa Arab pada umumnya untuk mengajarkan pembelajaran tarjamah pada mahasiswa. Penggunaan *Google Translate* hanya sebagai alat bantu kedua setelah kamus. Jadi, penggunaannya harus bisa dibatasi agar tidak menjadi ketergantungan sehingga peningkatan kemampuan menerjemah mahasiswa akan berkembang lebih baik.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	damamah	U	U

Contoh:

فَعَلَ: fa'ala  
ذُكِرَ: zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i

وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa  
هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ وِ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla  
رَمَى : ramā  
قِيلَ : qīla  
يَقُولُ : yaqūlū

### 4. Ta Marbuṭah

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

#### c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudāh al-aṭfāl

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

#### 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

#### 7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuẓūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّئٌ : syai'un

#### 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna

- Fa auful-kaila wal-mîzāna

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ: Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا  
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian tentang Peran *Google Translate* dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
5. Guru besar dan dosen program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini
6. Pegawai TU dan karyawan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi dalam penulisan tesis ini
7. Segenap dosen UIN Walisongo Semarang terutama Bapak Rosidi, M.SI dan Ibu Fina Sa'adah, M.Ag
8. Kepada Bapak Ibu tercinta Drs. Abdul Kodir dan Ir. Jamilah, orang tua terhebat yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, senyum, air mata dan doa dalam setiap langkah penulis. Kakak tercinta Azhar Zahrudin Hafidz, ST yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis serta tak hentinya berdoa untuk kesuksesan penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PBA B 2013 (Mba Sinta, Mba Ana, Mba Mar'ah, Mba Zeni, Mba Ima, Mba Indah, Mbak Rohmi, Mba Lala, Mbak Etey, Pak Yayan, Pak Danin, Pak Toni, Mas Ilyas, Mas Fahmi, Mas Labib, Mas Ridho, Mas Syafiq dan Mas Fadli) yang selalu memberi saran, kritik serta masukan, jasa kalian akan selalu terukir dalam hatiku.



10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan terindah yang bisa penulis sampaikan, kecuali rasa terima kasih yang tak terkira. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Āmîn*.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. *Āmîn*.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penulis,

**Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I**  
**NIM. 13.204.10042**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : GOOGLE TRANSLATE DALAM PROSES PENERJEMAHAN</b>	
A. Definisi Penerjemahan .....	15
B. Menerjemahkan Sebagai Proses.....	18
1. <i>Tuning</i> (Penjajakan) .....	21
2. <i>Analysis</i> (Penguraian).....	24
3. <i>Understanding</i> (Pemahaman).....	26
4. <i>Terminology</i> (Peristilahan).....	27
5. <i>Restructuring</i> (Perakitan) .....	28
6. <i>Checking</i> (Pengecekan).....	30
7. <i>Discussion</i> (pembicaraan) .....	31
C. Evolusi Mesin Penerjemah.....	31
D. Perkembangan <i>Google Translate</i> Sebagai Mesin Penerjemah .	35
E. Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Translate</i> .....	41
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM PEMBELAJARAN TARJAMAH DI UIN WALISONGO SEMARANG</b>	
A. Kurikulum PBA di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) .....	45
B. Silabus Mata kuliah Tarjamah .....	49
C. Kegiatan Pembelajaran di UIN Walisongo Semarang .....	53
1. Metode dan Sistem Pembelajaran Tarjamah.....	53
2. Media dalam Pembelajaran Tarjamah.....	56

3. Evaluasi dalam Pembelajaran Tarjamah .....	60
4. Kendala-Kendala Dosen dalam Pembelajaran Tarjamah.....	63
<b>BAB IV : GOOGLE TRANSLATE DALAM PROSES PENERJEMAHAN ARAB-INDONESIA PADA MAHASISWA PBA SEMESTER IV UIN WALISONGO SEMARANG</b>	
A. Peran Google Translate dalam Proses Penerjemahan .....	65
1. Intensitas Penggunaan <i>Google Translate</i> .....	72
2. Fungsi <i>Google Translate</i> .....	74
3. Keefektifan <i>Google Translate</i> .....	76
4. Cara Penggunaan <i>Google Translate</i> .....	79
5. Keefisienan <i>Google Translate</i> .....	82
6. Kualitas <i>Google Translate</i> .....	85
7. Fasilitas <i>Google Translate</i> .....	87
8. Manfaat <i>Google Translate</i> .....	90
9. Kekurangan <i>Google Translate</i> .....	93
10. Kelebihan <i>Google Translate</i> .....	96
B. Dampak Penggunaan <i>Google Translate</i> dalam Proses Penerjemahan .....	99
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	105
C. Kata Penutup .....	106

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara, 109
- Lampiran 2 Transkrip wawancara, 110
- Lampiran 3 Instrumen Angket, 128
- Lampiran 4 Angket Penelitian, 129
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 134
- Lampiran 6 Hasil Angket per aspek, 138
- Lampiran 7 Hasil angket per item, 140
- Lampiran 8 Daftar Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo, 143
- Lampiran 9 Hasil Terjemahan Mahasiswa, 147
- Lampiran 10 Silabus Tarjamah, 152

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kegiatan penerjemahan sesungguhnya bukan hal yang baru dalam peradaban manusia. Boleh jadi penerjemahan sudah ada sejak peradaban manusia itu sendiri ada, baik pada tataran-meminjam istilah Jacobson-*Intralingual translation* ‘penerjemah intralingual’, *interlingual translation* ‘penerjemahan interlingual’, maupun intersemiotik’. Konon di kawasan Timur tengah, tepatnya di Kota Elba Kuna, ditemukan kamus tertua yang sudah berumur antara 6.000-10.000 tahun.

Di era globalisasi ini komunikasi lintas bahasa dalam bentuk penerjemahan masih eksis, bahkan cenderung semakin penting. *No global communication without translation* ‘tak ada komunikasi global tanpa penerjemahan’, demikian ujar Newmark. Tak terkecuali kegiatan penerjemahan dari Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia juga semakin marak seiring dengan meningkatnya Ghirah ‘semangat’ keberagaman umat Islam di Indonesia.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi dewasa ini dan di masa yang akan datang terutama di bidang informasi dan komunikasi menyebabkan dunia menjadi sempit cakupannya. Interaksi antara bangsa yang satu dan bangsa lainnya, baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja menjadi semakin

---

<sup>1</sup> M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1

intensif. Demikian juga yang terjadi di Indonesia dan negara-negara di dunia, globalisasi menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindari.

Pada era globalisasi, ada kecenderungan kuat terjadinya proses universalisasi yang melanda seluruh aspek kehidupan manusia. Banyak hal yang perlu dicermati agar sebagai bangsa kita tidak tertinggal oleh hal-hal baru yang terjadi secara global sehingga kita bisa beradaptasi dengan negara-negara di dunia. Sudah selayaknya lembaga-lembaga pendidikan yang ada segera memperkenalkan dan memulai penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Hal ini penting, mengingat penggunaan TIK merupakan faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik, generasi bangsa ini secara lebih luas. Dalam konteks yang lebih spesifik, dapat dikatakan bahwa kebijakan penyelenggaraan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat harus mampu memberikan akses pemahaman dan penguasaan teknologi mutakhir yang luas kepada peserta didik.<sup>2</sup>

Teknologi internet saat ini memungkinkan semua orang bisa mengakses informasi dari segala penjuru dunia kapan saja dan dimana saja. Namun menemukan informasi dari sebuah halaman web dengan efektif tidaklah mudah. Salah satu alat yang membantu pengguna internet untuk mencari informasi dengan efektif adalah *Google*. *Google* saat ini

---

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.7-8

menawarkan berbagai aplikasi salah satunya adalah *Google Translate*. Para pengembang *Google* menyadari bahwa informasi yang tersaji pada sebuah halaman web di internet bisa dalam beragam bahasa. Bahasa bisa menjadi penghalang bagi manusia untuk bisa memahami sebuah informasi jika ia tidak menguasai bahasa tersebut. Mesin penerjemah dari *Google* kemudian menjadi solusinya. Saat ini *Google Translate* mampu menerjemahkan ke dalam lebih dari 90 bahasa di dunia.

Di era modern, penerjemahan menjadi semacam pengetahuan yang kedudukannya sebanding dengan ilmu pengetahuan yang lain, seperti ilmu linguistik, filsafat, psikologi dan sosiologi. Sebagaimana filsafat yang bergelut dengan kognisi secara kritis, penerjemahan berkecimpung dalam ranah pemikiran manusia. Yakni, mentransfer hasil temuan-temuan manusia, baik berupa teori maupun ide-ide, kepada khalayak publik. Kehadiran ilmu penerjemahan dalam konteks sekarang ini menjadi suatu keniscayaan dan sangat urgen.<sup>3</sup>

Tekhnologi menyediakan kemudahan, termasuk dalam menerjemahkan. Karena perkembangan teknologi pula, saat ini ada bermacam software terjemahan, misalnya Transtool dan Babylon Translate. Ada juga online translator yang tidak memerlukan pengguna menginstal software apapun. Komputer pengguna hanya perlu terhubung ke jaringan internet. Yang paling dikenal dari jenis ini adalah *Google Translate*.

---

<sup>3</sup> M.Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah*, (Malang :UIN-Malang Press,2009), hlm. 1

Dengan demikian penerjemahan menjadi sesuatu yang bukan asing di mata orang yang mempelajari bahasa, karena terkadang banyak teks-teks yang masih menggunakan bahasa asli dari penulis yang butuh untuk di pahami. Dari sini munculah ide untuk memahami teks tersebut dengan cara menerjemahkan. Dewasa kini cara menerjemahkan serba menggunakan sesuatu yang instan agar penggunaan waktu relatif lebih singkat. Salah satunya menggunakan *Google Translate* seperti yang telah dipaparkan di atas. Ini menunjukkan teknologi ikut serta dalam proses perkembangan penerjemahan.

Telah ada beberapa yang menggunakan *Google Translate* sebagai proses kajian penelitiannya. Akan tetapi peneliti di sini akan melakukan riset tentang peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan teks-teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang ?
2. Bagaimana dampak *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang ?



## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang .
- b. Untuk mengetahui dampak yang terjadi bagi pengguna *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang

### 2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya pengetahuan dan pengkajian dalam masalah terjemah. Sehingga dapat memperkaya bidang keilmuan pendidikan Bahasa Arab , khususnya dalam penerjemahan.
- b. Secara Praktis penelitian ini dapat menjadi dasar dan pertimbangan dalam pembelajaran terjemah serta menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan penerjemahan teks-teks Bahasa Arab pada umumnya.

## D. Kajian Pustaka

Telah banyak orang yang mengkaji tentang masalah penerjemahan. Akan tetapi dari pengetahuan penulis mereka hanya meneliti masalah yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam penerjemahan dengan

masalah kualitas penerjemahan yang dilakukan oleh para pelajar. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *Google Translate* sebagai media yang di gunakan dalam proses penerjemahan sepanjang pengetahuan penulis masih jarang di temukan. Penulis menemukan beberapa tulisan yang dijadikan kajian pustaka oleh penulis.

Penelitian oleh Ade Irma Khaerani dalam tesis yang berjudul Analisis Strategi penerjemahan Inggris-Indonesia dalam teks kontrak umum perjanjian kerja. Penelitian di atas mengkaji masalah penerjemahan sebagai produk, yang menganalisis strategi penerjemahan pada suatu teks yang telah di terjemahkan. Data penelitian merupakan teks tulis kontrak umum perjanjian kerja antara perusahaan asing dengan perusahaan gabungan (asing dan lokal) yang menggunakan system bilingual, bahasa inggris dan bahasa Indonesia karena didasari oleh kepentingan bahasa dua perusahaan yang saling bekerja sama.<sup>4</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian ini bermaksud menganalisis strategi penerjemahan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berkaitan dengan penerjemahan yang menggunakan sebuah teknologi yang sedang banyak digunakan.

Penelitian oleh Ali Iqbal dalam tesis yang berjudul Aplikasi Strategi Hafalan Mufradah Dan Jumlah Mufidah Bahasa Arab Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Menterjemah (Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjung Sari, Petanahan, Kebumen).

---

<sup>4</sup>Ade Irma Khaerani, *Analisis Strategi Penerjemahan Inggris-Indonesia Dalam Teks Kontrak Umum Perjanjian Kerja*, Tesis (Medan: PPs Universitas Sumatera Utara, 2004)

Penelitian di atas mengkaji salah strategi hafalan terbimbing terhadap kosa kata atau kalimat yang banyak itu dengan strategi hafalan mufradat dan jumlah mufidah (kalimat) terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menterjemah<sup>5</sup>. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian oleh Kenyo Mitrajati tentang Pengembangan Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android: Di Pesantren Darus Salihat Sleman Yogyakarta. Penelitian di atas mengkaji masalah penggunaan android sebagai media yang di gunakan dalam proses pembelajaran Qowaid Bahasa Arab bagi santri yang ingin menambah pengetahuannya belajar Bahasa Arab secara lebih fleksibel dan menyenangkan<sup>6</sup>. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penulis adalah tentang media yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi akan tetapi kajian pembelajarannya berbeda.

Dari semua karya yang penulis paparkan di atas, atas keterbatasan pengetahuan penulis, belum ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang Peran *Google Translate*

---

<sup>5</sup>Ali Iqbal, *Aplikasi Strategi Hafalan Mufradah Dan Jumlah Mufidah Bahasa Arab Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Menterjemah (Studi Eksperimen Madrasah Aliyah YAPIKA Tanjung Sari, Petanahan, Kebumen)*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>6</sup>Kenyo Mitrajati, *Pengembangan Media Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android (Di Pessantren Mahasiswi Darus Salihah Sleman Jogjakarta )*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014)

dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya bidang keilmuan terkait dengan penerjemahan teks-teks Arab-Indonesia.

#### E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangat berperan pada proses sampai hasil penelitian yang dilakukan. Metode diartikan cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Oleh sebab itu, dalam melakukan suatu penelitian perlu dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Sehingga pada akhir penelitian hasilnya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan di sini bahwa, Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 24

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm.6

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) Untuk penelitian lapangan, penulis berusaha mendapatkan data-data lapangan dengan metode wawancara (*interview*) langsung dengan obyek penelitian dan angket.

Jenis penelitian ini dilihat dari segi pengukuran dan analisis data termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena data disajikan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Jika kemudian dalam penelitian ini muncul angka-angka maka keberadaannya hanya sebagai data penunjuang, bukan data utama.<sup>9</sup> Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun dijelaskan dan dianalisis.<sup>10</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni menganalisa obyek penelitian dengan menyelidiki, menemukan serta menggambarannya baik secara makro maupun mikro, sehingga menghasilkan data deskriptif peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada mahasiswa PBA semester IV UIN Walisongo Semarang. Kemudian, data tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi. Hasil analisis data peran *Google Translate* ini disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan secara rinci dan akurat.

---

<sup>9</sup> Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Uneversitas Negeri Malang, 2005) hlm.11

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.8

## 2. Sumber data

Penulis menggunakan sumber data utama (primer) dalam mendapatkan data dari informan. Menurut Uma Sekaran, data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti<sup>11</sup>. Sumber data primer berupa data-data lapangan terkait peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan, yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan langsung yaitu mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah tarjamah.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dalam hal ini bersifat tidak terstruktur yang akan diajukan kepada dosen dan juga mahasiswa, namun penulis memiliki konsep-konsep pertanyaan yang akan diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah.

### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

---

<sup>11</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods For Business: A Skill-building Approach*, (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2013), hlm.76

pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

Angket dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model skala Rensis Likert. Skala likert memiliki empat kategori jawaban yaitu Sangat sesuai, Sesuai, Tidak sesuai, Sangat tidak sesuai. Penggunaan skala likert sudah diperbaharui yaitu dengan meniadakan jawaban netral (jawaban tengah). Jawaban netral sengaja tidak disediakan karena tiga alasan yaitu :

- 1) Alternatif jawaban tengah menimbulkan kecenderungan pada diri subjek untuk memilih jawaban tengah (netral)
- 2) Jawaban tengah memiliki arti ganda, yaitu memilih sesuai dan tidak sesuai dalam cakupan yang sama besar, sehingga tidak dapat dipastikan sesuai atau tidak sesuai dengan keadaan subjek.
- 3) Penghilangan jawaban tengah (netral) memberikan kesempatan untuk melihat kecenderungan subjek ke arah positif atau negatif.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Indikator variabel yang digunakan dalam memperoleh peran *Google Translate* ada beberapa aspek, yaitu tentang penerjemahan secara umum, penggunaan *Google Translate* dan juga Aplikasi yang terdapat dalam *Google Translate*. Variabel indikator ini kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan.

Ada dua macam item pernyataan yang dibuat, yaitu yang bersifat favourable dan unfavourable. Respon positif terhadap item pernyataan favourable akan mendapatkan skor yang lebih tinggi dibandingkan respon negatif. Sebaliknya respon positif pada pernyataan unfavourable akan diberikan respon skor lebih rendah daripada respon negatif, dengan rentang skor satu sampai empat. Alternatif jawaban pada pernyataan favourable yaitu : Sangat sesuai, Sesuai, Tidak sesuai, dan Sangat tidak sesuai dengan skor 4/3/2/1. Begitu juga sebaliknya alternatif jawaban pada pernyataan



unfavourable yaitu : Sangat sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat tidak sesuai dengan skor 1/2/3/4.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dikaji sesuai dengan tujuan dari penelitian dimaksud. Menurut Bungin mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat dua strategi analisis deskriptif kualitatif yang digunakan secara bersama-sama atau secara terpisah yakni strategi analisis deskriptif kualitatif dan strategi analisis verifikasi kualitatif.<sup>12</sup> Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia. Untuk mengetahui peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan dilakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan (strategi verifikasi atau penarikan simpulan) kualitatif dan juga ditunjang dengan angket.

Peneliti akan mengambil populasi yaitu tiga kelas yang terdapat pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang. Kemudian peneliti menganalisis data hasil instrumen mengenai peran *Google Translate* dan kemudian menuangkanya dalam bentuk data kualitatif deskriptif.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003), hlm.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua menjelaskan definisi penerjemahan, menerjemahkan sebagai proses, evolusi mesin penerjemah, perkembangan *Google Translate* sebagai mesin penerjemah, dan juga kelebihan dan kekurangan *Google Translate*.

Bab ketiga berisi gambaran umum pembelajaran tarjamah yang meliputi kurikulum PBA di FITK, silabus mata kuliah tarjamah, dan kegiatan pembelajaran tarjamah

Bab keempat berisi Analisis peran *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang dan dampak *Google Translate* dalam proses penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Peran Google Translate dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang.

Dari hasil penelitian di atas yang berkaitan dengan *Google Translate* dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang harus dikembangkan untuk mengetahui peran *Google Translate* sebagai salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam proses penerjemahan. Di bawah ini akan dijelaskan kesimpulan mengenai kesimpulan hasil penelitian “Peran *Google Translate* dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang.

Diawali dari tujuan dan kegunaan penelitian diatas untuk mengetahui peran *Google Transalate*. Peneliti mendapatkan data dilapangan melalui instrumen wawancara dan angket yang dikumpulkan dan dianalisis melalui metode penelitian kualitatif deskriptif.

Peneliti menggunakan populasi mahasiswa PBA semester IV sebagai informan dalam penelitian ini. Sebanyak 80 mahasiswa dijadikan informan untuk mengumpulkan data dilapangan. Hasilnya ada beberapa aspek yang didapatkan. Dari aspek Intensitas penggunaan *Google Translate* ada 58% yang menggunakan aplikasi ini dalam

proses penerjemahan. Terdapat 60% peranan yang cukup signifikan *Google Translate* dalam proses penerjemahan. Ada sekitar 45% yang mengatakan bahwa *Google Translate* dianggap cukup efektif dalam membantu proses penerjemahan. Cara penggunaan *Google Translate* yang dilakukan oleh mahasiswa 59% dari mulai penerjemahan secara perkata, perkalimat dan juga perparagraf.

*Google Translate* juga dianggap efisien dalam membantu mereka pada proses penerjemahan Arab-Indonesia, yaitu terdapat 61% yang beranggapan mengenai hal itu. Kualitas *Google Translate* juga cukup baik yaitu ada sekitar 63% yang menilai kualitas *Google Translate* cukup baik. Terdapat fasilitas yang menunjang pada aplikasi ini sebagai cara untuk mempermudah penggunaannya, yaitu ada sekitar 47% yang berpendapat mengenai hal ini. Manfaat dari penggunaan *Google Translate* juga lumayan besar ada sekitar 58% dari penggunaan *Google Translate* sebagai alat bantu. Kekurangan *Google Translate* menjadi sesuatu yang wajar karena ini merupakan sebuah mesin yang diciptakan oleh manusia yaitu terdapat 52% kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi ini dan kelebihan aplikasi ini ada sekitar 56% yang terdapat pada *Google Translate*.

## 2. Dampak Google Translate dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA semester IV UIN Walisongo Semarang

Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *Google Translate* yaitu ada dua macam, dampak positif dan negative. Terdapat 58%

dampak positif dan 42% dampak negative yang ditimbulkan dalam penggunaan *Google Translate*. Jadi mahasiswa juga harus lebih berhati-hati agar tidak ketergantungan dalam penggunaannya.

## B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama menyelesaikan tesis ini, penulis berkeyakinan bahwa tesis ini mempunyai signifikansi bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab yang ada di Indonesia dengan mengacu pada penelitian evaluatif tentang peran *Google Translate* dalam proses *Google Translate* dalam proses penerjemahan. Untuk mengakhiri penulisan tesis ini penulis mempunyai saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pelajar

*Google Translate* hanya merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk membantu proses penerjemahan. Aplikasi ini tidak harus menjadi tumpuan utama yang digunakan sebagai alat bantu penerjemahan karena masih banyak kekurangan yang terdapat pada hasil penerjemahan. Masih ada kamus yang menjadi tumpuan dalam membantu proses penerjemahan ketika mengalami kesulitan dalam menerjemahkan. Membiasakan untuk berlatih adalah salah satu cara yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab. Karena dengan membiasakan berlatih maka kemampuan kita dalam

menerjemahkan akan selalu meningkat dan hasil penerjemahan yang kita lakukan akan semakin menjadi lebih baik.

## 2. Bagi Pendidik

Seorang pendidik adalah tauladan bagi anak didiknya, maka sudah sepantasnya pendidik memiliki keterampilan dalam bidang pedagogik maupun profesional. Hal tersebut akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran yang berdampak fatal bagi pelajar. Khususnya dalam pembelajaran maharah tarjamah. Pendidik dapat menekankan pada pelajar agar lebih banyak berlatih menerjemahkan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui seberapa besar peran dan dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan *Google Translate*.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian tentang *Google Translate* dalam tesis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para ilmuwan pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian evaluatif terkait pendidikan Bahasa Arab dinilai masih sangat minim. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan nuansa baru bagi penelitian Bahasa Arab di Indonesia

## C. Kata Penutup

Demikian hasil riset yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Peran *Google Translate* dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA semester IV UIN Walisongo Semarang. Harapan bagi

penulis yaitu hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan di Indonesia khususnya bagi mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Penulis juga merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Seperti minimnya data yang diadapat dan juga keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis sehingga hasil yang didapat juga masih belum sempurna. Namun tesis ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan studi program pascasarjana. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari harapan. Oleh sebab itu kritik dan sangat yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki hasil penelitian yang akan datang.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semuanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Farisi, M. Zaka Al, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Fatawi, M. Faisal *Seni Menerjemah*, Malang : UIN-Malang Press, 2009
- Hutchins, W. John , *The Evolution Of Machine Translation Systems, Practical Experience Of Machine Translation: Proceedings Of A Conference*, (England: North-Holland Publishing Company, 1982
- Indarta, Ade, “*Terjemahan Mesin Bukan Terjemahan Manusia*”, dalam <http://adeindarta.com>, diakses tanggal 24 Oktober 2014.
- [m.wikipedia.org/wiki/Google\\_Terjemahan](http://m.wikipedia.org/wiki/Google_Terjemahan), diakses tanggal 04 April 2015
- [m.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Walisongo](http://m.wikipedia.org/wiki/UIN_Walisongo), diakses tanggal 24 Oktober 2014
- Ma'luf, Louis *Al Munjid fi Al Lughoh wa Al A'alam*, Beirut: Dar El-Masyrik, cet.21, 1991
- Machali, Rochayah, *Pedoman bagi Penerjemah Panduan Lengkap bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*, Bandung: Penerbit Kaifa, 2009
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Poerwadaminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- Roger Bougie, Uma Sekaran, *Research Methods For Business: A Skill-building Approach*, (United Kingdom: John Wiley & Sons, 2013
- Septiadi, Nursyam, “*Kelebihan dan Kelemahan dalam Menggunakan Layanan Terjemahan Google Translate*”, dalam <http://terus-tambah-pengetahuan.blogspot.com>, diakses tanggal 24 Oktober 2014



Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. ALFABETA, 2013

Taber, E.A. Nida, *The Theory and Practice of Translation*, Leiden: E.J. Jibril, 1969

Tim Penyusun Buku Panduan, , *Buku Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma (D3) IAIN Walisongo Tahun Akademik 2014/2015*, Semarang: IAIN walisongo, 2014

Widyamarata, A, *Seni Menerjemah*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989



### Instrumen wawancara

No	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1.	Dosen	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum (Silabus,RPP)</li> <li>- Metode</li> <li>- Materi</li> <li>- Media</li> </ul>
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses Pembelajaran</li> <li>- Penyampaian Materi</li> <li>- Pemberian Tugas</li> </ul>
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses penilaian</li> <li>- Kekurangan dalam pembelajaran</li> <li>- Kesalahan mahasiswa dalam menerjemahkan</li> <li>- Kiat untuk meningkatkan kemampuan tarjamah mahasiswa</li> </ul>
2.	Mahasiswa	Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat dalam menerjemah</li> <li>- Kesulitan menerjemah</li> <li>- Usaha untuk mengatasi kesulitan menerjemah</li> </ul>
		Penggunaan Google Translate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan tentang Google Translate</li> <li>- Kebiasaan menggunakan Google Translate dalam menerjemah</li> <li>- Manfaat Google Translate</li> </ul>
		Aplikasi Google Translate	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas Google Translate</li> <li>- Kelebihan Google Translate</li> <li>- Kekurangan Google Translate</li> </ul>

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2015  
 Informan : Ibu Fina Sa'adah, M.Ag (Dosen *Tarjamah* di UIN Walisongo Semarang)  
 Tempat : Kantor Jurusan PBA UIN Walisongo Semarang  
 Jam : 13.00 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran <i>Tarjamah</i> di UIN Walisongo Semarang dan apa perbedaan anatara <i>Tarjamah</i> I,II dan III?
Informan	Perbedaan antara <i>terjemah</i> I, <i>tarjamah</i> II, dan <i>tarjamah</i> III yaitu tingkat kesulitan teks yang akan di <i>terjemahkan</i> oleh mahasiswa. untuk <i>tarjamah</i> I diberikan teks yang lebih simpel, mudah dipahami. Untuk <i>tarjamah</i> II teksnya lebih sulit dan <i>tarjamah</i> III dengan <i>tarjamah fauriyyah</i> .
Peneliti	Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran <i>tarjamah</i> ?
Informan	Saya pakai beberapa metode dalam mengajar <i>tarjamah</i> . Tergantung situasi dan kondisi mahasiswanya saat itu. Tapi paling sering menggunakan metode tradisional seperti <i>qowaid wa tarjamah</i> .
Peneliti	Media apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran <i>tarjamah</i> ?
Informan	Saya sering menggunakan teks tertulis atau lisan. Tapi saya juga menggunakan video biar mahasiswa ga bosan. Intinya tergantung materi yang sedang dibahas.
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran <i>tarjamah</i> yang Ibu lakukan?
Informan	Pastinya saya akan menjelaskan materi yang akan dibahas dan juga teori-teorinya. Setelah mahasiswa sudah cukup faham baru saya berikan latihan. Saya akan memberikan teks yang harus di

	terjemahkan oleh mahasiswa.
Peneliti	Bagaimana cara cara Ibu memberikan tugas Tarjamah kepada mahasiswa?
Informan	Jadi kalau tugas saya berikan langsung hari itu dan dikerjakan langsung saat itu juga untuk menghindari kerja sama dan dikerjakan orang lain Karena kemungkinan itu sangat besar, dan saya tidak pernah memberikan tugas secara kelompok , Karena kemampuan bahasa indivual, sebab kalau pembelajaran tarjamah di lakukan dengan kelompok nanti tujuan pembelajaranya tidak tercapai.
Peneliti	Bagaimana evaluasi yang Ibu lakukan dalam pemebelajaran Tarjamah?
Informan	Yang pertama saya berangkat dari titik-titik yang banyak menjadi kesalahan mereka atau <i>tahlil al akhta'</i> . Kedua kaidah yang tidak ada dari nahwu. Terkadang banyak penggunaan bahasa yang secara khusus tidak dibahas dalam nahwu padahal itu sering dipakai. Dari situ saya bisa tahu kesalahan dan kelemahan mahasiswa dalam menerjemah. Selanjutnya saya akan memberikan materi dan latihan dari sisi itu.
Peneliti	Bagaimana menurut Ibu penggunaan Google Translate dikalangan mahasiswa?
Informan	Kalau dulu memang relatif tidak ada. Akan tetapi sekarang banyak Smart Phone dan android jadi mereka bisa menggunakan dengan mudah. Akan tetapi saya melarang pengunaan itu, Karena kalau mereka sudah diperbolehkan menggunakan mereka tidak akan bisa dibatasi . Hal ini juga tidak mendidik dan usaha mereka akan berkurang, tapi kalau susah kemudian buka kamus itu ada tantangan buat mereka dan ada semangat juga. Jadi nantinya sharafnya juga ikut main.
Peneliti	Bagaimana kiat Ibu untuk mengurangi penggunaan Google

	Translate yang berlebihan?
Informan	Saya akan sering keliling langsung dan dalam pemberian tugas saya akan berikan tugas hari itu juga untuk menghindari kerjasama dan juga dikerjakan orang lain, tugasnya secara individual, karena kemampuan bahasa secara individual.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran <i>Tarjamah</i> di UIN Walisongo Semarang telah diajarkan pada semester kedua, dosen juga menganalisis hasil terjemahan mahasiswa melalui kesalahan-kesalahannya atau <i>tahlil al akhta'</i> , dosen juga harus bisa merangsang mahasiswa agar mau berlatih dalam menerjemahkan secara manual, karena mahasiswa masih belum mempunyai kemampuan menerjemah yang baik. Oleh karena itu dosen juga akan mengantisipasi untuk menggunakan Google Translate sebagai alat bantu mereka dalam menerjemahkan agar tidak ketergantungan

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2015  
 Informan : Bapak Rosidi, M.SI (Dosen *Tarjamah* di UIN Walisongo Semarang )  
 Tempat : Rumah Bapak Rosidi, M.SI  
 Jam : 14.30 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran tarjamah?
Informan	Saya masih menggunakan metode yang dulu. Pembelajaran diawali dengan teori dan kaidahnya dulu. Baru setelah itu pemberian materi. Seperti metode qawaid wa tarjamah saja.
Peneliti	Media apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran tarjamah?
Informan	Saya menggunakan LCD, ada klasik juga seperti hafalan. Jadi sebelumnya saya suruh menghafal mufrodat yang ada pada film atau video dan setelah itu baru menerjemah.
Peneliti	Materi apa yang Bapak ajarkan pada mahasiswa dalam pembelajaran tarjamah?
Informan	Materi awalnya kontrak dengan mahasiswa. Jadi awalnya menggunakan silabus atau SAP, tapi kadang kala kondisi di lapangan berbeda . Jadi menyesuaikan mahasiswa juga. Karena masing-masing kelas berbeda-beda kemampuan tarjamahnya, jadi saya harus mendongkraknya pelan-pelan.
Peneliti	Bagaimana cara evaluasi yang Bapak lakukan dalam pembelajaran tarjamah?
Informan	Dari teks yang diterjemahkan oleh mahasiswa. Karena masing-masing mendapatkan teks yang berbeda walaupun maudhu'nya sama. Dari teks itu kita evaluasi berdasarkan maharah

	<p>tarjamahnya. Terkadang terdapat idom-idiom, jadi penilaiannya gampang, kalimat-kalimat yang gharib bagaimana menerjemahkan. Untuk mengecek saya biasanya dengan bertanya pada mahasiswa kata aslinya jadi nanti ketahuan mana mahasiswa yang bisa. Jadi kalau ga bisa kata aslinya berarti dia tidak tahu. Saya juga Tanya I'alnya dari kata yg gharib itu. Jadi kalau ada kesalahan yg fatal nanti susah juga jadi di topang. Dosen juga harus sering bertanya tentang asal kalimat. Coba ini di I'lal, coba ini di I'rob itu yg saya mau untuk lughowiyah dan istilahiyah.</p>
Peneliti	Kendala apa yang bapak hadapi dalam pembelajaran tarjamah?
Informan	Mahasiswa masih menerjemahkan ala pesantren seperti utawi, iki, iku dsb. Rata-rata mahasiswa menerjemahkan seperti itu. Jadi saya berikan pre tes dulu untuk menerjemahkan teks sederhana baru setelah itu ke teks-teks yang gharib kemudian saya nilai secara individu, kelompok juga ada tapi awalnya dari individu.
Peneliti	Bagaimana pendapat Bapak mengenai Google Translate?
Informan	<p>Google Translate menurut saya aplikasi untuk menambah pengetahuan, tapi jangan dijadikan satu-satunya alat untuk menerjemahkan yg baik, kalau mencari mufrodat iya, tapi kalau sistem menerjemah tidak bisa, karena tidak punya bahasa yg baik jadi hanya membantu mahasiswa untuk mempermudah saja, terutama dari segi mufrodat. Tapi juga harus cek di kamus juga, soalnya kalau ambil dari google semua juga nanti salah kaprah. Tapi sangat membantu beberapa persen. Google Translate berbasis internet, sekarang pakai smart phone juga bisa. Kemudian di sana terkadang ada pilihan. Kira-kira yg munasabah bisa di ambil. Intinya membantu, jadi dipersilahkan tapi jangan sampai kamus lepas. Karena kamus membantu untuk menambah pengetahuan sharafnya.</p>
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-

	<p>masing dosen mempunyai cara sendiri dalam mengajarkan pembelajaran tarjamah pada mahasiswa. Hal ini bisa kita lihat dari prose pembelajaran dan juga evaluasinya. Dosen juga mempunyai cara agar kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan bisa meningkat seperti penghafalan idiom.</p>
--	---





### Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 02 Maret 2015  
 Informan : Muhammad Syaifuddin (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang )  
 Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang  
 Jam : 17.43 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Saya sangat berminat sekali dalam menerjemahkan. Karena dulu saya dari pondok salaf jadi sering menerjemahkan kitab juga
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Tidak begitu sering. Kalau ada tugas saja biasanya
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Kalau menerjemahkan kesulitannya kalau menemukan lafadz yg sulit saja
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Cara mengatasinya dengan lebih menyeringkan latihan, latihan dan latihan
Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Saya tahu aplikasi itu, karena pernah menggunakan juga
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Saya jarang menggunakannya. Kalau ketemu lafadz yang susah aja dan kalau malas buka kamus. Karena sekarang bisa pakai HP
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?

Informan	Dengan adanya google translate cukup membantu, tapi beberapa saja, soalnya kadang Google Translate tidak bisa memahami apa yg di pahami oleh penulisnya,
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya yaitu terkadang mampu menerjemahkan hasil yang hampir sama dengan yang ada di kamus saat menerjemahkan sebuah kata tapi jika untuk menerjemahkan perkalimat maka hasilnya akan rancu dan tidak sesuai dengan yang dimaksudkan penulis. Dan kekurangannya banyak, seperti tidak bisa meresapi atau memahami betul-betul apa isi kandungan lafadz tersebut sesuai dengan yg diinginkan oleh penulis.
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Translate tidak digunakan secara terus menerus akan tetapi saat menghadapi kesulitan saja seperti lafadz-lafadz yang belum diketahui. Keberedanya juga cukup membantu proses penerjemahan walaupun tidak seluruhnya.



## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 02 Maret 2015

Informan : Ainun Nihayah (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang )

Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang

Jam : 14.50 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Kalau pendapat saya dalam proses penerjemahan b.arab sendiri saya itu sangat minat sekali
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Kalau sering tidak, kalau dapat tugas dari dosen saja.
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Kesulitannya soalnya saya kekurangan mufrodat jadi sulit. Karena itu maharoh awal yang harus dikuasai untuk menerjemahkan itu banyaknya kosa kata, sedangkan saya sendiri masih sangat kurang sekali dalam mufrodat, saya masih mengalami kesulitan, belum maksimal dalam qowaidnya
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Cara meningkatkannya yg pertama karena saya kekurangan mufrodat jadi saya ingin menambah terus mufrodat b .arab sehingga itu sangat membantu sekali, penguasaan menciptakan atmosfer seperti b.arab di pare (lingkngan arabi)
Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Tahu, Google Translate itu aplikasi tekhnologi yg membantu

	proses penerjemahan bahasa
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Sifat saya sendiri yang malas membuka kamus, jadi saya membutuhkan saluran yg lebih instan seperti aplikasi Google Translate
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?
Informan	Secara khusus karena saya dari bahasa arab, jadi membantu dalam proses penerjemahan b. arab
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya cepat dan praktis. Kalau kekurangan Google Translate yaitu hasil terjemahan masih semrawut, berantakan dan memakan quota data
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Google Translate mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan juga membantu dalam proses penerjemahan karena kelebihanannya yang cepat dan praktis sehingga memudahkan mahasiswa dalam menggunakannya.

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2015

Informan : Mukhlisotun Nasihah (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang )

Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang

Jam : 14.42 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Minat. Karena saya jurusan bahasa Arab , jadi ketika ada orang berbicara bahasa Arabnya ini apa terjemahanya, saya ingin menerjemahkan
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Saya jarang menerjemahkan. Kalau di suruh sama dosen saja dan saat ada tugas
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Kemampuan dalam menerjemah saya masih minim sekali dan kesulitanya seperti menggabungkan tulisanya, bagaimana ini di tambahi alif atau al. Intinya yang berkaitan dengan Qowa'idnya. Dan juga kesulitanya karena minimnya mufrodad dan masih banyak lagi
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Cara meningkatkan kemampuan tarjamah mungkin seperti kebiasaan mencari teman-teman yg mau diajak berkomunikasi walaupun kounikasi sapaan dengan b. arab itu kan untuk membiasakan trus menambah kosa kata

Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Google Translate yaitu aplikasi yg menurut saya membantu walaupun secara instan tapi kita harus berhati2 ,dan jangan terlalu meng copy paste beberapa paragraf trus diterjemahin itu biasanya berantakan dan masih acak2antata bahasanya,
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Saya sering menggunakan tapi tidak setiap hari
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?
Informan	Dapat membantu saya saat saya masih penasaran pada suatu mufrodat nanti saya gunakan HP untuk mencari di Google Translate tapi tidak langsung satu kalimat tapi perkata saja.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya cepat dan mudah untuk mengakses kosa kata, mungkin ketika kita sedang gugup, kalau di kamus harus mencari huruf dulu seperti kho' atau ba' kalau di Google Translate tinggal kalimat atau katanya saja. Kekurangannya mungkin tidak dilihat dari nahwu sharafnya tapi dari gabungan kosa katanya
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan berkembangnya teknologi sehingga Google Translate tidak hanya bisa diakses lewat computer atau laptop saja tetapi sudah mampu digunakan melalui SmartPhone. Hal ini yang membuat Google Translate semakin banyak di gunakan oleh para mahasiswa.

## Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2015

Informan : Irvan Maulana Tamsil (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang )

Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang

Jam : 14.55 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Sangat berminat sekali karena saya lulusan pondok jadi banyak membaca kitab seperti kita tafsir jalalain dan sebagainya. Jadi saya sangat ingin menerjemahkan
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Jarang. Biasanya saat ada tugas atau acara di HMJ PBA
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Kesulitannya karena penguasaan mufrodat yang masih sangat kurang yang menjadikan saya sedikit kesulitan ketika harus menerjemahkan teks bahasa Arab dan juga saya sering kesulitan kalau menghadapi idiom-idiom yang asing buat saya. Saya akan menggunakan kamus ketika saya ingin menambah penguasaan mufrodat saya, tetapi saya juga sering menggunakan Google Translate dalam menambah kosa kata saya karena lebih cepat ketika ingin mencari sebuah kosa kata
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Saat saya menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan otomatis saya akan buka kamus untuk mencari lafadz yang belum saya

	ketahui tetapi saya juga menggunakan Google Translate
Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Saya tahu. Aplikasi untuk menerjemahkan
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Saat di kasih teks banyak hingga akhirnya menyerah untuk mencari di kamus akhirnya pindah ke Google Translate
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?
Informan	Dapat membantu menerjemahkan saat keadaan ingin cepat
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya bisa buat cepat dan praktis. Kekurangannya terkadang hasil penerjemahan Google Translate belum tentu tepat sesuai dengan yang di maksudkan pada teks
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Google Translate bukan merupakan alat bantu utama yang digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan saat mereka menemui kesulitan. Google Translate menjadi alat bantu yang kedua setelah kamus



### Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 02 Maret 2015  
 Informan : Anni Syifa F (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang)  
 Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang  
 Jam : 17.25 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Sangat berminat sekali
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Kalau di bilang sering ya sering, kebetulan saya tinggal di pondok karena setiap hari memang ada kegiatan yg membutuhkan kamus untuk menerjemahkan teks, jadi saya hampir setiap hari, cuma istilahnya tidak setiap hari satu teks tapi kadang perkalimat atau beberapa saja
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Ketika hubungannya dengan Qawa'id. Terkadang kalau dikaitkan dengan Qowai'd menjadi beda-beda bentuknya, seperti harus cari kata dasarnya atau yg lainnya
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Saya mungkin akan lebih banyak lagi belajar mengenai Qawa'id
Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Saya tahu
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Saya tidak sering, hanya untuk hal-hal yg mendesak, seperti sudah

	cepat-cepat dan butuh, dan saya lebih banyak menggunakan untuk menerjemahkan perkata, karena kalau perkata masih lebih tepat dari pada kalimat. Soalnya saya pernah memasukan satu kalimat penuh hasilnya yang keluar itu setengah-setengah ada yang masih Indonesia, ada yg sudah bentuk arab dan ada juga terkadang bahasa jawa di arabin. Jadi harus dibetulkan lagi
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?
Informan	Menurut saya Google Translate ada manfaatnya ketika saya butuh sesuatu yang cepat karena kalau liat kamus tebal-tebal juga pusing
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya bisa untuk kerja cepat saat mendesak. Saya dapat memilih terjemahan yang tepat karena di dalam Google Translate terdapat fasilitas terjemahan alternatif. Saya sering menggunakan fasilitas yang satu ini untuk membantu saya ketika saya berhadapan dengan kata bahasa Arab yang bagi saya masih asing. Kekurangannya tingkat kebenarannya tidak terlalu tepat kadang dan kalau untuk tingkat kebenaran saya lebih memilih kamusnya
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penerjemahan Google Translate hanya mampu dipakai lebih efektif saat di gunakan untuk menerjemahkan perkata. Jika digunakan untuk menerjemahkan perkalimat hasilnya tidak terlalu baik karen iin merupakan penerjemahan berbasis mesin

### Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 03 Maret 2015  
 Informan : Ma'ruf (Mahasiswa PBA semester IV di UIN Walisongo Semarang )  
 Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang  
 Jam : 17.35 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Minat saya sangat kuat karena memang bahasa Arab sendiri bagian dari agama, kalau tidak mengerti bahasa Arab otomatis untuk memahami dalil-dalil agama kita juga tidak akan mampu
Peneliti	Apakah anda sering menerjemahkan teks berbahasa Arab?
Informan	Saya tidak begitu sering, ketika mood atau saat pas nyaman dan saat ada tugas
Peneliti	Kesulitan apa yang anda hadapi dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Ada 2 Kesulitannya: yang pertama mufrodat dan yang kedua tidak tahu kedudukan dia dalam kalimat itu apa (tarqib)
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab ke Indonesia?
Informan	Mungkin saya harus menghafal banyak mufrodat dan belajar lagi nahwu sharaf
Peneliti	Apakah anda tahu tentang aplikasi Google Translate?
Informan	Jelas tahu
Peneliti	Apakah anda sering menggunakan aplikasi Google Translate?
Informan	Saya tidak sering menggunakan Google Translate. Saya lebih

	seringnya menggunakan kamus, paling Google Translate digunakan kalau sudah kesulitan menggunakan kamus atau kalau tugas sudah mepet
Peneliti	Apa manfaat dari penggunaan Google Translate menurut anda?
Informan	Dapat membantu mencari sebuah kata
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan Google Translate yang anda ketahui?
Informan	Kelebihannya Google Translate yaitu praktis, dengan syarat jaringannya juga lagi bagus. Sedangkan kekurangannya harus menggunakan jaringan internet (harus online)
Refleksi	Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Google Translate ikut berperan dalam membantu mahasiswa menerjemahkan pada saat mereka dalam keadaan sulit menggunakan kamus. Akan tetapi kekurangannya yang harus online membutuhkan jaringan internet yang bagus.

### Instrumen Angket

No	Aspek	Sub aspek	No.pernyataan
1	Penerjemahan	Minat menerjemah	1+2+3
		Kesulitan menerjemah	4+5+6
2	Penggunaan Google Translate (GT)	Intensitas penggunaan GT	7+8+9
		Fungsi GT	10+11+12
		Keefektifan GT	13+14+15
		Cara Penggunaan GT	16+17+18
		Dampak penggunaan GT	19+20+21+25
3	Aplikasi GT	Keefisienan GT	22+23+24
		Fasilitas GT	26+27+28
		Kualitas GT	29+30+31
		Manfaat GT	32+33+34
		Kekurangan GT	35+36+37
		Kelebihan GT	38+39+40

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda!**

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak sesuai
1.	Setiap hari saya sering menerjemahkan teks berbahasa arab				
2.	Setiap ada teks berbahasa arab saya ingin menerjemahkannya				
3.	Saya suka menerjemahkan teks berbahasa arab				
4.	Saya merasa kesulitan ketika menerjemahkan teks berbahasa arab				
5.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menerjemahkan teks berbahasa arab				
6.	Saya membutuhkan alat bantu dalam menerjemahkan teks berbahasa arab				
7.	Dalam menerjemahkan teks bahasa arab saya selalu menggunakan Google Translate				
8.	Saya tidak pernah menggunakan Google Translate dalam menerjemahkan teks berbahasa arab				
9.	Saya memiliki aplikasi Google Translate yang selalu sedia untuk digunakan				
10.	Google Translate sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan				

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak sesuai
11.	Google Translate sangat membantu saya dalam setiap proses penerjemahan				
12.	Google Translate memudahkan saya dalam proses penerjemahan				
13.	Google Translate kurang tepat dalam menerjemahkan teks berbahasa arab				
14.	Teks berbahasa arab dapat diterjemahkan secara efektif oleh Google Translate				
15.	Hasil penerjemahan Google Translate sangat tepat dengan apa yang ada dalam kamus				
16.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan kata per kata				
17.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan perkalimat				
18.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan per paragraf				
19.	Saya tidak bisa menerjemahkan tanpa menggunakan Google Translate				
20.	Google Translate membuat saya malas membuka kamus dalam menerjemahkan teks berbahasa arab				
21.	Google Translate membuat saya malas belajar Qawaid untuk memahami teks berbahasa arab				

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak sesuai
22.	Google Translate dapat menerjemahkan lebih cepat daripada alat bantu yang lain				
23.	Jaringan internet tidak mengganggu dalam penggunaan aplikasi Google Translate				
24.	Saya mudah mendapatkan aplikasi Google Translate tanpa mengeluarkan biaya				
25.	Dengan aplikasi Google Translate saya tidak perlu belajar Qawa'id bahasa arab				
26.	Pendeteksi kata dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks bahasa arab				
27.	Fasilitas suara dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks berbahasa arab				
28.	Alternatif terjemahan dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks bahasa arab				
29.	Google Translate mampu menerjemahkan kata perkata dengan baik				
30.	Google Translate dapat menerjemahkan kalimat bahasa arab dengan baik				
31.	Google Translate dapat menerjemahkan paragraf dengan baik				



## Correlations

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak sesuai
32.	Google Translate membuat saya rajin menerjemahkan teks berbahasa arab				
33.	Google Translate membantu dalam memahami teks berbahasa arab				
34.	Google Translate dapat menambah hafalan mufrodad saya				
35.	Google Translate sering lama memunculkan hasil terjemahan				
36.	Google Translate merubah maksud dari teks asli				
37.	Google Translate membuat susunan kalimat menjadi berantakan				
38.	Dengan bantuan aplikasi Google Translate saya tidak perlu menggunakan kamus				
39.	Google Translate memudahkan saya dalam menerjemahkan teks berbahasa arab ketika saya tidak memahami Qawa'id dengan baik				
40.	Google Translate membantu saya dalam menerjemahkan karena keterbatasan hafalan mufrodad saya				

### Hasil Uji Validitas

		Total
Item1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,031 ,785 80
Item2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,068 ,547 80
Item3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,099 ,383 80
Item4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,166 ,142 80
Item5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,294" ,008 80
Item6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,169 ,133 80
Item7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,316" ,004 80
Item8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,085 ,453 80
Item9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,370" ,001 80
Item10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,632" ,000 80
Item11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,652" ,000 80
Item12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,644" ,000 80
Item13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,253' ,023 80
Item14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,508" ,000 80
Item15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461" ,000 80
Item16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,402" ,000 80
Item17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,513" ,000 80
Item18	Pearson Correlation	,284'

	Sig. (2-tailed)	,011
	N	80
Item19	Pearson Correlation	-,337
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item20	Pearson Correlation	,454 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item21	Pearson Correlation	,534 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	80
Item22	Pearson Correlation	,340 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	80
Item23	Pearson Correlation	,273 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,375
	N	80
Item24	Pearson Correlation	,101
	Sig. (2-tailed)	,078
	N	80
Item25	Pearson Correlation	-,198
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item26	Pearson Correlation	,651 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item27	Pearson Correlation	,428 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item28	Pearson Correlation	,477 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	80
Item29	Pearson Correlation	,235 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item30	Pearson Correlation	,442 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	80
Item31	Pearson Correlation	,323 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item32	Pearson Correlation	,558 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item33	Pearson Correlation	,591 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	80
Item34	Pearson Correlation	,577 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,478
	N	80
Item35	Pearson Correlation	,081
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	80
Item36	Pearson Correlation	,255 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	80

Item37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,245' ,008 80
Item38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,295** ,000 80
Item39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,556** ,000 80
Item40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,442** ,000 80
Skor Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- Jika nilai **r hitung** > **r tabel**, maka item pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- Jika nilai **r hitung** < **r tabel**, maka item pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Dari data di atas di dapat output nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r table, r table dicari pada signifikansi 0,05 dengan (n) 80 (angka 80 karena jumlah responden adalah 80 Mahasiswa), maka di dapat r table sebesar 0,220. Berdasarkan hasil r hitung diatas ada beberapa item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r table yaitu item nomer 1,2,3,4,6,8,19,24,25,35. Jadi terdapat 10 pernyataan yang tidak valid dan

30 pernyataan yang valid berdasarkan perhitungan SPSS.

Kemudian pengkajian instrumen penelitian dilanjutkan pada pengujian reliabilitas instrumen. Angket dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Dalam program SPSS metode yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's. Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen yaitu sebagai berikut:

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	40

Dari hasil output di atas di dapat nilai Alpha sebesar 0.784, nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel di cari pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) = 80, maka di dapat r table sebesar 0,220 . oleh karena nilai r hitung = 0,784 > r table = 0,220 maka

dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.

Dengan demikian jumlah item pernyataan yang dinyatakan valid ada 30 dengan tingkat reliabilitas 0,784. Adapun sebaran butir item setelah dilakukan tes angket adalah sebagai berikut:

#### Hasil Angket per aspek

No	Aspek	Sub Aspek	Item		Jumlah		Skor
			F	UF	F	UF	
1	Penggunaan Google Translate	Intensitas penggunaan GT	7,9	8	2	1	58%
		Fungsi GT	10,11, 12		3		60%
		Keefektifan GT	14,15	13	2	1	45%
		Cara Penggunaan GT	16,17, 18		3		59%
		Dampak penggunaan GT		20,21		2	58%

2	Aplikasi Google Translate	Keefisienan GT	22,23 ,24		3		61%
		Kualitas GT	26,27 ,28		3		63%
		Fasilitas GT	29,30 ,31		3		47%
		Manfaat GT	32,33 ,34		3		58%
		Kekurangan GT		35,36 ,37		3	52%
		Kelebihan GT	38,39 ,40		3		56%

### Hasil Angket per item

No	Pernyataan	Skor	Presentase
1.	Setiap hari saya sering menerjemahkan teks berbahasa arab	160	50%
2.	Setiap ada teks berbahasa arab saya ingin menerjemahkannya	234	73%
3.	Saya suka menerjemahkan teks berbahasa arab	232	72%
4.	Saya merasa kesulitan ketika menerjemahkan teks berbahasa arab	233	80%
5.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menerjemahkan teks berbahasa arab	256	83%
6.	Saya membutuhkan alat bantu dalam menerjemahkan teks berbahasa arab	267	50%
7.	Dalam menerjemahkan teks bahasa arab saya selalu menggunakan Google Translate	162	70%
8.	Saya tidak pernah menggunakan Google Translate dalam menerjemahkan teks berbahasa arab	225	55%
9.	Saya memiliki aplikasi Google Translate yang selalu sedia untuk digunakan	179	60%
10.	Google Translate sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan	192	57%
11.	Google Translate sangat membantu saya dalam setiap proses penerjemahan	185	64%
12.	Google Translate memudahkan saya dalam proses penerjemahan	206	50%
13.	Google Translate kurang tepat dalam menerjemahkan teks berbahasa arab	162	43%



14.	Teks berbahasa arab dapat diterjemahkan secara efektif oleh Google Translate	140	41%
15.	Hasil penerjemahan Google Translate sangat tepat dengan apa yang ada dalam kamus	132	70
16.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan kata per kata	225	57%
17.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan perkalimat	183	50%
18.	Dalam penggunaan Google Translate saya menerjemahkan per paragraf	160	50%
19.	Saya tidak bisa menerjemahkan tanpa menggunakan Google Translate	225	70%
20.	Google Translate membuat saya malas membuka kamus dalam menerjemahkan teks berbahasa arab	179	55%
21.	Google Translate membuat saya malas belajar Qawaid untuk memahami teks berbahasa arab	197	61%
22.	Google Translate dapat menerjemahkan lebih cepat daripada alat bantu yang lain	211	65%
23.	Jaringan internet tidak mengganggu dalam penggunaan aplikasi Google Translate	182	56%
24.	Saya mudah mendapatkan aplikasi Google Translate tanpa mengeluarkan biaya	198	61%
25.	Dengan aplikasi Google Translate saya tidak perlu belajar Qawa'id bahasa arab	263	82%
26.	Pendeteksi kata dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks bahasa arab	199	61%
27.	Fasilitas suara dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks berbahasa arab	196	61%

28.	Alternatif terjemahan dalam Google Translate membantu proses penerjemahan teks bahasa arab	215	67%
29.	Google Translate mampu menerjemahkan kata perkata dengan baik	174	54%
30. a	Google Translate dapat menerjemahkan kalimat bahasa arab dengan baik	144	45%
31. n	Google Translate dapat menerjemahkan paragraf dengan baik	137	42%
32. g	Google Translate membuat saya rajin menerjemahkan teks berbahasa arab	155	48%
33. k	Google Translate membantu dalam memahami teks berbahasa arab	199	62%
34. a h	Google Translate dapat menambah hafalan mufrodat saya	206	64%
35.	Google Translate sering lama memunculkan hasil terjemahan	194	60%
36.	Google Translate merubah maksud dari teks asli	165	51%
37.	Google Translate membuat susunan kalimat menjadi berantakan	146	45%
38.	Dengan bantuan aplikasi Google Translate saya tidak perlu menggunakan kamus	154	48%
39.	Google Translate memudahkan saya dalam menerjemahkan teks berbahasa arab ketika saya tidak memahami Qawa'id dengan baik	180	56%
40.	Google Translate membantu saya dalam menerjemahkan karena keterbatasan hafalan mufrodat saya	211	65%

Pelaksanaan tes pada tanggal 2-4 Maret 2015 di UIN Walisongo

Semarang. Hasil tes angket dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Nama	Kelas	Skor
1	Dicky Abi Pradana	PBA 4A	91
2	Ahmad Nauval R	PBA 4A	78
3	Nailil Hidayah	PBA 4A	106
4	Nailatul Husna	PBA 4A	97
5	Bella Rosdiana	PBA 4A	69
6	Fitri Maulani	PBA 4A	99
7	Fitri Kurnia Dewi	PBA 4A	97
8	Ana Darul Khusnaini	PBA 4A	100
9	Siti Lestari Mulianah	PBA 4A	87
10	Ahmad Arif Muzaki	PBA 4A	109
11	Misbakhul Munir	PBA 4A	103
12	Marasudin Siregar	PBA 4A	103
13	Restu B.R	PBA 4A	90
14	Qosim	PBA 4A	105
15	Suwanto	PBA 4A	109
16	M. Khodori	PBA 4A	112
17	M. Rizal Faqih	PBA 4A	99
18	Very Aulia Rahman	PBA 4A	91
19	A. Dhuha Mustajab	PBA 4A	82
20	Nur Aslimah	PBA 4A	88
21	Rahmah Miftakhus S	PBA 4A	91
22	Lutfiyatul Munawaroh	PBA 4A	90
23	Ulfiana Resta	PBA 4A	89
24	Fiki Puspa Arum W	PBA 4A	92

25	Farida	PBA 4A	97
26	Laily Isna Ghoniyah	PBA 4A	104
27	Lailiya Nikhlah Farida	PBA 4A	87
28	Elok Mawaddah	PBA 4A	75
29	Puji Astuti	PBA 4A	93
30	Siti Khoirul Jannah	PBA 4B	93
31	Ali Murtadho	PBA 4B	101
32	Dzulfikar A. Adipura	PBA 4B	94
33	Habibus Sholah	PBA 4B	100
34	Abdullah Haidar	PBA 4B	94
35	A. Ulil Abshor	PBA 4B	105
36	Nurul Anwar	PBA 4B	106
37	M. Nurhadi	PBA 4B	106
38	Ali Muhtarom	PBA 4B	79
39	Irvan Maulana Tamsil	PBA 4B	103
40	Novi Isnaini	PBA 4B	102
41	Nur Lailatul Ghoniyah	PBA 4B	88
42	Siti Lutfiyah	PBA 4B	92
43	Eryeka Septiriona	PBA 4B	107
44	Muhammad Inaho K	PBA 4B	89
45	Miftahus Surur	PBA 4B	101
46	M. Jauhari I	PBA 4B	100
47	Syahrini	PBA 4B	105
48	Mukhlisotun N	PBA 4B	96
49	Pooja Syarma	PBA 4B	106
50	Ikrama Mustaqimah	PBA 4B	104
51	Aliyatur Rofi'ah	PBA 4B	98
52	Puput Afidatunnafiah	PBA 4B	91
53	Fahimmatur Rohmah	PBA 4B	92
54	Umi Wafiroh	PBA 4B	111

55	Bariroh	PBA 4B	111
56	Ainun Nihayah	PBA 4B	102
57	M. Syaifuddin	PBA 4B	92
58	Latifah Hadiningsih	PBA 4B	95
59	Ma'ruf	PBA 4C	108
60	Arif budiyanto	PBA 4C	92
61	Anni Syifa F	PBA 4C	91
62	Ummamul Anam	PBA 4C	101
63	Makhfud Khoirurroziqin	PBA 4C	107
64	Nur Lailatul Maulidiyah	PBA 4C	99
65	Fajar Shidiq	PBA 4C	98
66	Fazal Qoni'ah	PBA 4C	96
67	A. Amiruddin Wicaksono	PBA 4C	105
68	Isni Septiani	PBA 4C	109
69	Alif Cholifah Khusnul K	PBA 4C	85
70	Lilik Nur F	PBA 4C	74
71	Kun Fasikhatul Kh	PBA 4C	105
72	Dimas Adiyatama	PBA 4C	87
73	Masnawi	PBA 4C	95
74	Ismiatun Kaela	PBA 4C	89
75	Zulfa Ainur Rohmah	PBA 4C	86
76	Khoridatun Hidayah	PBA 4C	94
77	Durrotun Nafisah	PBA 4C	101
78	Nailis Sa'adah	PBA 4C	94
79	Maulidatun Ni'mah	PBA 4C	98
80	Agus Ma'sum	PBA 4C	99

Tingkat peran Mahasiswa dalam proses penerjemahan dikelompokkan menjadi 4 yaitu rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

Adapun aturan skoring yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Skor	Tingkat Peran
1	0-30	Rendah
2	31-60	Sedang
3	61-90	Tinggi
4	91-120	Sangat Tinggi

Dari hasil tes angket dapat diketahui bahwa Google Translate memiliki peran yang tinggi dan sangat tinggi dalam proses penerjemahan. Tingkat peran Google Translate dengan kategori tinggi yaitu 20 orang atau sebesar 30 %, sedangkan kategori sangat tinggi dimiliki oleh 60 orang atau sebesar 70%. Berdasarkan hasil uji angket ini dapat disimpulkan hampir semua Mahasiswa PBA pernah menggunakan Google Translate sebagai sebuah aplikasi yang digunakan dalam membantu proses penerjemahan.

Nama : Anni Syifa F  
hlm. 90 مبادئ الترجمة وأساسيتها

## ديناميكيات الإقناع

قد يؤثر بناء الرسالة ومغرياتها الإقناعية، فكل قائم بالاتصال يتخذ قراره بشأن الكيفية التي ستبنى بها الرسالة وأية استماتات سيقوم باستخدامها. وهذا يقوّمها للتساوٍ عما إذا كانت خاصة ستكون ضمنية أو صريحة، وكيف يمكن ترتيب آراء وعما إذا كان ينبغي أن تتضمن الرسالة وجهًا واحدًا أو وجهين والرأي المؤيد وامعارض.

وتقترح نتائج البحوث استخدام الاستنتاج الواضح لتركيز انتباه على النقاط المهمة، وذلك بالنسبة للقضايا غير المألوفة وللجمهور الأقل تعليماً. أما الرسائل ذات الوجهين؛ معنى أنها حمل مفاهيم معارضة كما حمل مفاهيم مؤيدة قد تبدو موضوعية ولكنها قد تتطلب بامستقبل أن يكون حذراً. ولكنها أفضل للمستقبلين من ذوى الذكاء العالى أو أولئك الذين قد يواجهون أية أفكار مناهضة على امدى الطويل. ولكن يتوجب على الفرد احذر النتائج حياً استخدام هذه الرسائل أن عرض كما الوجهين من شأنه إضعاف الرسالة أن كما الوجهين قد يقتل الوجه الآخر. فالاستراتيجية المائمة تعتمد على سمات اجمهور وموضوع الرسالة

### **Dinamika Struktur Persuasif**

Struktur sebuah pesan dan daya tarik dapat memberikan efek persuasif bagi siapapun. Setiap komunikator membuat sebuah keputusan bagaimana untuk menyusun sebuah pesan dan daya tarik apa yang akan digunakan untuk menyampaikannya. Hal ini akan mengarah pada pertanyaan seperti apakah sebuah kesimpulan harus disampaikan secara singkat dan tegas atau secara lengkap dan detail, bagaimana sebuah argumen harus diutarakan dan apakah pesan harus searah atau dua arah, yang berupa pro dan kontra dari sebuah argumen.

Penelitian menemukan bahwa disarankan untuk menggunakan kesimpulan yang singkat dan tegas demi memusatkan perhatian pada poin penting bagi isu-isu yang tidak familiar dengan audiens yang kurang berpendidikan. Sedangkan pesan dua sisi, pro dan kontra, yaitu menyampaikan argumen kontra yang seimbang dengan argumen pendukung pesan dengan tujuan untuk menjaga objektivitas, namun hal ini dapat menyebabkan para penonton lebih berhati-hati. Penyampaian ini cocok untuk audiens berpendidikan tinggi atau bagi orang yang berhadapan secara terus menerus dengan pesan kontra dalam waktu yang lama. Namun hal yang harus diperhatikan adalah penyampaian dua sisi pesan akan melemahkan isi dari pesan tersebut, karena kedua sisi akan saling menyerang. Strategi yang tepat untuk menyampaikan pesan adalah tergantung bagaimana kondisi audiens dan isi dari pesan tersebut.



Nama : Fajar Shidiq  
 hlm. 80 مبادئ الترجمة وأساسيتها

## الإبداع فى الإعان

ما هو الإبداع فى الإعان ؟يهم هذا التساؤل العديد من امهتمن بإعان .ففى بعض الأحيان يطلق على الإعان " العمل الإبداعى . "فعلى جانب هناك من يثبت أن الإعان يكون إبداعياً فقط عندما يبيع السلعة امعلن عنها . إذ يكون تأثير الرسالة الإغائية أو احملة الإغائية على امبيعات ملموساً أكثر من مجرد عما إذا كانت هذه الرسالة الإغائية مبتكرة أو تفوز بجوائز . وعلى الجانب الآخر هناك من يحكم على الإبداع فى الإعان من جانب قيمته الفنية ومدى الإبداع فيه بل ويؤكدوا أن الإعان الإبداعى مكن أن يخترق خليط التنافس ويخطف انتباه امستهلكن ويحدث تأثيراً .

### **Kreativitas dalam iklan**

Apa kreativitas dalam iklan? Ini adalah sebuah pertanyaan bahwa perhatian dari orang tentang apa yang menarik dari periklanan. Kadang-kadang disebut "karya kreatif".

Sementara itu, persepektif di dalam kreativitas terdapat iklan yang berbeda. Mereka yang terbukti menjadi satu-satunya iklan kreatif ketika menjual barang yang diiklankan. Dampak dari pesan iklan atau kampanye iklan pada penjualan nyata lebih dari sekedar apakah pesan iklan yang inovatif atau memperoleh penghargaan.

Di sisi lain ada orang-orang yang dinilai berdasarkan kreativitas dalam iklan berdasarkan nilai, kreativitas seni dan keasliannya. Mereka bahkan mengkonfirmasi bahwa iklan yang kreatif dapat menembus persaingan campuran, merebut perhatian konsumen dan dampak yang terjadi.

Nama : Makhfud Khoirurroziqin  
 hlm. 75 مبادئ الترجمة وأساسيتها

## العاقات العامة

تتضمن العاقات العامة العمل مع الرأي العام :

فعلى جانب يسعى متخصصو العاقات العامة إلى محاولة التأثير على الرأي العام بشكل إيجابي لصالح المؤسسة، وباختصار يتم تصميم جهد العاقات العامة لإعارة الرأي العام المؤيد .

وعلى الجانب الآخر فإن وظيفة إدارة العاقات العامة أيضاً جمع معلومات من الجمهور وتفسير هذه المعلومات لإدارة العليا حيث يرتبط ذلك بالقرارات الإدارية .

كذلك تهتم العاقات العامة بالاتصال :

يهتم معظم الناس فيما تفعله وفيما تقو به المؤسسة مواجهة اهتماماتهم ومصاحهم .  
 فإيه من وظيفة متخصص العاقات العامة شرح أفعال أو تصرفات المؤسسة للجماهير العديدة التي تتعامل معها .

واتصال العاقات العامة هو اتصال ثنائي اجاب أو ذو جانبين . كذلك يوجه متخصصو العاقات العامة اهتماماً كبيراً أفكار ومشاعر جماهير المؤسسة . وبشكل عام، فإن العاقات العامة هي وظيفة إدارية بحيث يتم تنظيمها مساعدة الشركة في وضع أهدافها والتكيف مع ظروف البيئة المتغيرة .

### **Hubungan Masyarakat**

Hubungan masyarakat meliputi kerja sama dengan pendapat masyarakat.

Di satu sisi Hubungan Masyarakat yang profesional berusaha untuk mempengaruhi pendapat masyarakat dengan cara yang positif untuk kepentingan institusi tersebut. Singkatnya, upaya hubungan masyarakat ini dirancang untuk mengembalikan opini masyarakat yang mendukung.

Di sisi lain, fungsi Hubungan masyarakat juga adalah untuk mengumpulkan informasi dari masyarakat dan menginterpretasikan informasi ini kepada manajemen senior, di mana hal ini terkait dengan keputusan manajemen.

Demikian juga, Hubungan masyarakat berkaitan dengan komunikasi:

Kebanyakan orang tertarik pada apa yang organisasi lakukan untuk memenuhi perhatian dan kepentingan mereka. Ini adalah fungsi dari hubungan masyarakat yang profesional untuk menjelaskan tindakan atau perbuatan institusi tersebut ke berbagai publik yang terlibat dengan organisasi.

Komunikasi Hubungan Masyarakat adalah komunikasi dua arah. Hubungan masyarakat yang profesional juga memperhatikan dengan dekat pikiran dan perasaan masyarakat organisasi.

Secara umum, hubungan masyarakat adalah suatu fungsi pengelolaan. Dimana itu dirancang untuk membantu perusahaan menentukan tujuan dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

## SILABUS TARJAMAH

Fakultas	: Tarbiyah IAIN Walisongo
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Mata Kuliah	: Tarjamah
Kode Mata Kuliah	: PBA-11027
Bobot SKS/Alokasi Waktu	: 4 SKS/32 pertemuan
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori dasar dan latihan-latihan untuk mampu menterjemahkan teks-teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, terutama mengenai kelompok-kelompok kata dan pola yang mengandung perubahan-perubahan dalam penterjemahannya, juga yang memiliki perbedaan dengan kaidah bahasa Indonesia.
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mengetahui teori-teori dasar terjemah, mampu mengenali dan menterjemahkan dengan tepat kelompok-kelompok kata dan pola yang ada beserta penjelasan alur dan alasan perubahan/perbedaan yang muncul di dalamnya.

No.	Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
1.	Mengetahui devinisi terjemah ( <i>mafhum at-tarjamah</i> )	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	مفهوم الترجمة	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dan bertanya jawab tentang konsep dasar dalam penerjemahan, istilah-istilah khusus dan makna terjemah.</li> <li>Mahasiswa berlatih menterjemahkan materi tentang مفهوم الترجمة.</li> </ol>	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui konsep dasar terjemah;</li> <li>Mengetahui istilah-istilah khusus dalam terjemah;</li> <li>Mengetahui makna terjemah;</li> <li>Menterjemahkan materi tentang مفهوم الترجمة.</li> </ol>	Teori: 30 menit Praktek: 30 menit Pembahasan: 30 menit (1 x jtm)
2.	Mengetahui jenis-jenis terjemah ( <i>aqṣām at-tarjamah</i> )	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	أقسام الترجمة	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dan bertanya jawab tentang jenis-jenis terjemah.</li> <li>Mahasiswa berlatih menterjemahkan materi tentang أقسام الترجمة.</li> </ol>	Mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui dan dapat membedakan jenis-jenis terjemah;</li> <li>Menentukan kategori <i>tarjamah harfiyah</i> dan <i>tarjamah maknawiyah</i> dari contoh-contoh hasil terjemah yang disajikan dosen.</li> <li>Menjelaskan perbedaan kualitas masing-</li> </ol>	Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)

					masing jenis terjemah pengaruhnya terhadap pemahaman pesan teks asli;	
3.	Memahami dan mampu menyebutkan contoh <i>mafātih at tarjamah as-sab'ah</i>	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	مفاتيح التَّرْجَمَة السَّبْعَة	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dan bertanya jawab tentang <i>iqtibas, isti'arah, at-tarjamah al-harfiyah, at-tabdīl, al-idkhal, al-mu'adalah</i> dan <i>at-taqrīb</i>;</li> <li>2. Mahasiswa mencermati materi ajar tentang <i>iqtibas, isti'arah, at-tarjamah al-harfiyah, at-tabdīl, al-idkhal, al-mu'adalah</i> dan <i>at-taqrīb</i>;</li> <li>3. Mahasiswa berlatih menterjemahkan materi tentang مفاتيح التَّرْجَمَة السَّبْعَة</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami makna <i>iqtibas, isti'arah, at-tarjamah al-harfiyah, at-tabdīl, al-idkhal, al-mu'adalah</i> dan <i>at-taqrīb</i>;</li> <li>2. Menyebutkan contoh <i>iqtibas, isti'arah, at-tarjamah al-harfiyah, at-tabdīl, al-idkhal, al-mu'adalah</i> dan <i>at-taqrīb</i>;</li> <li>3. Memahami bahwa pada saat kesulitan menentukan makna dengan berbagai cara, maka <i>as-siyāq</i> dapat menjadi petunjuk yang baik.</li> </ol>	<p>Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)</p>
4.	Mengetahui dan berusaha melengkapi <i>adawāt at-tarjamah</i>	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	أدوات الترجمة	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen dan bertanya jawab tentang konsep dasar dalam penerjemahan, istilah-istilah khusus dan makna terjemah.</li> <li>2. Mahasiswa berlatih menterjemahkan materi tentang أدوات الترجمة</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan dapat menyebutkan piranti terjemah;</li> <li>2. Mendeteksi kekurangan piranti terjemah dalam diri masing-masing</li> <li>3. Merencanakan upaya melengkapi piranti terjemah dalam diri masing-masing;</li> <li>4. Mencari arti kosa kata yang diinginkan dari kamus.</li> </ol>	<p>Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)</p>
5.	Menterjemahkan kombinasi isim maushul dengan min (bayaniyah) dengan tepat.	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	اجتماع الموصول بمن البيانية	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengamati penterjemahan الاسم الموصول (ما/من/الذي) + من البيانية</li> <li>2. Mahasiswa berlatih menterjemahkan rangkaian kata dengan pola الاسم الموصول (ما/من/الذي) + من البيانية</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali rangkaian kata dengan pola الاسم الموصول (ما/من/الذي) + من البيانية</li> <li>2. Menjelaskan alur penterjemahan pola الاسم الموصول (ما/من/الذي) + من البيانية</li> <li>3. Menyebutkan susunan lain yang penterjemahannya sama dengan pola الاسم الموصول (ما/من/الذي) + من البيانية</li> <li>4. Menunjukkan penterjemahan yang tepat dan yang tidak tepat dalam penterjemahan pola di atas.</li> </ol>	<p>Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)</p>
6.	Menggunakan teori terjemah <i>taqdim ta'khir</i> dengan tepat.	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	التقديم والتأخير	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengamati penterjemahan pola kalimat dan mencermati unsur mana yang tidak bisa dan mana yang bisa diubah letaknya (didahulukan atau</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali rangkaian kata dengan pola tertentu untuk menerapkan teori التقديم والتأخير</li> </ol>	<p>Teori: 60 menit Praktek: 60 menit</p>

				diakhirkan); 2. Mahasiswa berlatih menterjemahkan contoh-contoh unsur kalimat yang bisa dan yang tidak bisa diubah letaknya.	2. Menjelaskan alur penterjemahan pola التقديم والتأخير 3. Menunjukkan penterjemahan yang tepat dan yang tidak tepat dalam penterjemahan pola di atas.	Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)
7.	Menterjemahkan pola kalimat pasif bersubjek pelaku dengan tepat	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	Penterjemahan kalimat pasif yang disertai subyek pelaku الاسم + الفعل + المبنى للمعلوم الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل	1. Mahasiswa mengamati penterjemahan pola kalimat pasif yang disertai subjek pelaku; 2. Mahasiswa berlatih menterjemahkan pola kalimat pasif yang disertai subjek pelaku disertai contoh-contoh yang membedakannya dengan kalimat pasif yang tidak disertai subjek pelaku.	Mahasiswa mampu: 1. Mengenali pola kalimat pasif bersubjek pelaku, yaitu dengan pola الاسم + الفعل المبني للمعلوم + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل 2. Menterjemahkan dengan tepat kalimat pasif yang disertai pelaku, yaitu dengan pola الاسم + الفعل المبني للمعلوم + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل baik yang fi'l-nya menjadi khabar atau menjadi na't; 3. Membedakan pola kalimat pasif di atas dengan pola kalimat pasif tanpa subjek pelaku (menggunakan fi'l mabni lil majhul); 4. Menunjukkan contoh yang tepat dan yang tidak tepat dalam penterjemahan pola الاسم + الفعل المبني للمعلوم + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل	Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)
8.	-	-	Mid-Semester	-	-	Pelaksanaan: 90 menit (1 x jtm)
9.	Menterjemahkan dengan tepat harf أن	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	استعمالات أن	1. Mahasiswa mengamati penterjemahan harf أن dalam berbagai fungsinya serta bertanya jawab dengan dosen tentang materi. 2. Mahasiswa berlatih menentukan fungsi-fungsi harf أن dalam soal yang disajikan dalam lembar kerja. 3. Mahasiswa menterjemahkan kalimat-kalimat yang memuat berbagai fungsi harf أن	Mahasiswa mampu: 1. Mengenali makna harf أن dalam berbagai fungsinya 2. Membedakan makna dan fungsi harf أن dalam berbagai contoh yang disajikan 3. Menunjukkan contoh yang tepat dan yang tidak tepat dalam penterjemahan harf أن	Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)
10.	Menterjemahkan dengan tepat	Teliti, kritis, bertanggung	Penterjemahan berbagai	1. Mahasiswa mengamati penterjemahan berbagai pola الاسم التفضيل serta	Mahasiswa mampu: 1. Mengenali makna berbagai pola الاسم التفضيل	Teori: 60 menit

	berbagai pola الاسم التفضيل	jawab, jujur	pola الاسم التفضيل	bertanya jawab dengan dosen tentang materi. 2. Mahasiswa berlatih membedakan antara pola komparatif dan superlative serta mengenali ciri-ciri masing-masing. 3. Mahasiswa berlatih menterjemahkan berbagai pola الاسم التفضيل dalam soal yang disajikan dalam lembar kerja.	2. Membedakan makna berbagai pola الاسم التفضيل dalam berbagai contoh yang disajikan dalam lembar kerja. 3. Menunjukkan contoh penerjemahan yang tepat dan yang tidak tepat dalam berbagai pola الاسم التفضيل	Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)
11	Menterjemahkan dengan tepat pola الاسم (+/-) الاسم + الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل	Teliti, kritis, bertanggung jawab, jujur	Penterjemahan pola الاسم (+/-) الاسم + الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل	1. Mahasiswa mengamati penterjemahan rangkaian kata dengan pola الاسم (+/-) الاسم + الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم dengan mencermati perubahan yang terjadi; 2. Mahasiswa berlatih menterjemahkan pola الاسم (+/-) الاسم + الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم, terutama yang <i>fi'il</i> -nya diterjemahkan ke dalam bentuk kata benda.	Mahasiswa mampu: 1. Mengenali rangkaian kalimat dengan pola الاسم الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل 2. Menterjemahkan pola الاسم الموصول + الفعل + حرف جر + الضمير العائد إلى الاسم + الفاعل dengan tepat; 3. Menunjukkan contoh yang tepat dan yang tidak tepat dalam penterjemahan pola di atas.	Teori: 60 menit Praktek: 60 menit Pembahasan: 60 menit (2 x jtm)
12	-	-	Ujian Akhir Semester	-	-	Pelaksanaan: 90 menit

Sumber/Bahan Ajar:

Dr. H. Rofi'i, *Dalil fi at-Tarjamah* (Bimbingan Tarjamah Arab-Indonesia), Ciputat: Persada Kemala, 2002.

Moh. Mansur dan Kustiawan S. Ag, *Dalil al-Katib wa al-Mutarjim*. Jakarta: PT. Moyo Segoro Agung, 2002.

Dr. H. Suja'i, M. Ag., *Al-Lughah al-'Arabiyyah al-Juz ats-Tsalits li Thullab al-Jami'ah al-Islamiyah*, Semarang: CV. Bima Sejati, 2006

Dosen Pengampu,

Naifah, M. S. I.

NIP: 198009162007102007





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ **3050**/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo, Semarang  
di-  
Jawa Tengah

*Assalamu'alaikum, wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I  
Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 07 Juli 1991  
Nomor Induk : 1320410042  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : III (Tiga)  
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis yang berjudul :

**“PERAN GOOGLE TRANSLATE DALAM PROSES PENERJEMAHAN ARAB-  
INDONESIA BAGI MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG ”**

di bawah bimbingan: Dr. Abdul Munip, M.Ag

Demikian surat pemberitahuan izin penelitian ini disampaikan, atas perkenan bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 06 November 2014

a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam



Dr. H. Maragustam, M.A.  
19591001 198703 1 002

Tembusan:

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/K/PP.00.9/6439/2014

Semarang, 1 Desember 2014

Lamp : -

Perihal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth :  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat dari Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/3050/2014 tertanggal 6 November 2014 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa :

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I  
NIM : 1320410042  
Prodi / Semester : Pendidikan Islam (PI) / III  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Program : Magister (S2)  
Judul Tesis : “ Peran Google Translate Dalam Proses Penerjemahan Arab – Indonesia Bagi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2014 “

Sehubungan dengan hal tersebut , kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

an Dekan

Kesubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni



Muharradun, S.Ag., MM

19730520 200212 1 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I.  
Tempat/ Tanggal lahir : Brebes, 07 Juli 1991  
Alamat Rumah : Jl. WR. Supratman Rt.03 Rw.05  
Banjaranyar Brebes Jawa Tengah  
Nama Ayah : Drs. Abdul Kodir  
Nama Ibu : Ir. Jamilah  
Email : mustolehbbc@yahoo.com  
No Hp : 085649713436

### Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Brebes 13, lulus 2002
  - b. MTsN Model Brebes, lulus 2005
  - c. MAN Buntet Pesantren Cirebon, lulus 2008
  - d. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lulus 2013
  - e. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam (PI), lulus 2015
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantren Buntet Cirebon Asrama Al-Hidayah (2005-2008)

### Karya Ilmiah

1. مشكلات التلاميذ في ترجيم اللغة العربية الى اللغة الإندونيسية من ناحية المفردات لتلاميذ في الصف الثامن في مدرسة المتوسطة النموذجية الحكومية بريس
2. Peran Google Translate dalam Proses Penerjemahan Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA Semester IV UIN Walisongo Semarang

### Riwayat Organisasi

Ketua Pondok Pesantren Asrama Al-Hidayah Buntet Pesantren Cirebon  
Tahun 2006

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Mustolikh Khabibul Umam, S.Pd.I.